

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan Karya Tari

Papua merupakan salah satu wilayah yang masih menyimpan berbagai macam permasalahan, terutama konflik sosial. Wilayah yang masih memiliki adat istiadat yang cukup tinggi menjadi salah satu ciri khas dari wilayah pedalaman Papua. Konflik sosial yang terjadi beberapa tahun silam, ini juga tidak terlepas dari permasalahan sosial, ekonomi, utamanya adalah konflik yang dipicu oleh perbedaan suku, golongan, budaya, atau kelompok yang sesuai dengan karakteristik yang dianggapnya sebagai salah satu konflik yang merugikan dan mengganggu bahkan melanggar aturan atau norma yang berlaku pada suku-suku yang ada. Seperti, masalah pembunuhan, perselingkuhan, perebutan tanah, perzinahan, rasa dendam, kematian yang tidak wajar, merupakan salah satu penyebab perang antar suku di daerah pedalaman Papua.

Konflik sosial yang sering terjadi biasanya karena perebutan lahan, percintaan, dan dendam, yang berakhir dengan perang antar suku. Salah satu kejadian perang suku yang marak terjadi yaitu Perang suku Dani dan suku Amungme. Kedua suku tersebut merupakan suku yang mempunyai tradisi perang yang kuat.

Suku Amungme merupakan suku yang menetap di sisi utara maupun selatan jajaran pegunungan yang menandai batas selatan dari dataran tinggi papua. Mereka mempraktekan pertanian berpindah, melengkapi mata pencaharian mereka dengan berburu dan meramu. Amungme sangat terikat dengan tanah leluhur mereka dan menjadikan pegunungan sekitarnya adalah tempat yang disucikan (Sobari, 2017: 22). Suku Amungme yang saat ini dikenal karena adanya perusahaan tambang raksasa yang beroperasi di kawasan Grasberg, Papua, Sedangkan Suku Dani merupakan suku yang bertempat tinggal atau mendiami di wilayah Pegunungan tengah Papua kabupaten Puncak Jaya (Wawancara Yosep Hinguarar Spesson, tanggal 02 Desember 2017, Pukul 15.47 WIB).

Suku amungme masih menganut kepercayaan Animisme, mereka masih percaya dengan adanya kekuatan dari nenek moyang yang bisa menjadikan kehidupan lebih baik, Contoh dari kekuasaan yang mereka miliki seperti menjaga alam, karena bagi mereka menjaga alam sama saja dengan menghormati nenek moyang mereka, sehingga dapat menyembuhkan penyakit dan menyuburkan tanah. Mata pencaharian suku Dani menggantungkan hidup dari alam seperti bercocok tanam sebagai aktivitas utama serta berternak babi (Gregory, 2009: 87)

Kejadian perang suku Dani dan Amungme merupakan kejadian yang sangat penting untuk di ketahui oleh masyarakat di Indonesia, karena secara umum dari segi kebudayaannya di wilayah Papua sudah sangat jarang terlihat atau tersorot oleh masyarakat itu sendiri. Keterangan tersebut diatas dapat di

buktikan bahwa Papua merupakan sebuah wilayah kecil yang sulit berkembang dan dapat dikatakan juga sebagai wilayah yang terpelosok.

Kejadian Perang antara suku Dani dengan suku Amungme direalisasikan di dalam bentuk karya tari. Perjalanan hidup di dunia seni khususnya tari, yang bertujuan untuk memberikan perhatian kepada masyarakat luas tentang bagaimana kehidupan Papua yang sesungguhnya, serta mengajak penonton untuk mengetahui lebih dalam dan lebih dekat lagi tentang kejadian perang suku di wilayah Papua tersebut terutama yang terjadi pada perang suku antara suku Dani dan suku Amungme. Sebagai informasi yang didapat dari beberapa tahun yang lalu bahwa Papua ingin memisahkan diri dari wilayah Indonesia.

Dalam menciptakan karya tari ini berharap dapat menemukan identitas karya yang akan diciptakan untuk lebih merangsang mendapatkan motif gerak yang berkesinambungan dengan cerita yang diciptakan. Pengalaman pembelajaran tari yang di peroleh dari kemampuan tari tradisi, non tradisi dan olah tubuh, merupakan faktor utama dari penyusunan karya tari ini. Gerak dan eksplorasi yang diberi pada kesempatan kali ini untuk menyelesaikan Tugas akhir perkuliahan dalam bentuk Karya Tari.

Berdasarkan pengalaman tersebut, dapat membekali diri sehingga menuju pilihan pada tugas akhir Karya Tari. Mendapat kesempatan untuk menambah kemampuan dalam pengalaman tentang tari, baik sebagai koreografer maupun sebagai penari, walau disadari masih banyak kekurangan.

Kesadaran akan kekurangan itu menjadi motivasi untuk berproses dan terus mengembangkan gerak tari dalam karya yang akan di buat.

B. Rumusan Masalah Penciptaan Karya Tari

Bagaimana mengungkapkan perebutan Lahan yang terjadi di Papua sehingga menimbulkan perang antara suku Dani dan suku Amungme ke dalam bentuk karya tari Baru.

C. Tujuan Penciptaan Karya Tari

1. Tujuan Penciptaan

- a. Untuk menggambarkan kejadian perebutan lahan sehingga menimbulkan perang antara Suku Amungme dan Suku Dani melalui gerak berdasarkan ide/gagasan.
- b. Untuk memperkenalkan konflik sosial yang terjadi di papua kepada masyarakat luas.
- c. Untuk mengekspresikan diri dalam karya tari dengan mengembangkan kreatifitas dalam segi gerak tari maupun musik.

D. Manfaat Penciptaan Karya Tari

a. Bagi Koreografer

1. Dapat mengenal dan memahami lebih dalam lagi tentang Kebudayaan Papua.

2. Dapat mengimplementasikan teori, konsep dan metode penciptaan tari serta mengembangkan ide dan gagasan melalui kreativitas seni menjadi sebuah karya tari yang inovatif.

b. Bagi Mahasiswa

Agar mahasiswa dapat mengetahui karakteristik budaya papua terutama konflik sosial di papua dalam bentuk sebuah karya tari.

c. Bagi Masyarakat

Untuk dapat memberikan informasi kepada masyarakat mengenai budaya papua terutama dalam konflik sosial yang sering terjadi tentang perang suku.